

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di PT Kereta Commuter Indonesia khususnya di Stasiun Jatinegara, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui dari hasil pengamatan peneliti, Model antrian yang diterapkan oleh PT Kereta Commuter Indonesia khususnya di Stasiun Jatinegara adalah model M/M/S yang berarti tersedia beberapa *server* dalam hal ini adalah jalur untuk kedatangan rangkaian kereta menggunakan disiplin antrian *First Come First Served (FCFS)*.
2. Berdasarkan hasil perhitungan, kinerja antrian belum optimal dikarenakan menggunakan tiga jalur jumlah rangkaian kereta rata-rata dalam sistem adalah 5 rangkaian kereta per jam. Kondisi ini menggambarkan cukup banyak rangkaian kereta yang datang dan mengantri untuk mendapatkan pelayanan di Stasiun Jatinegara..
3. Karena tingkat kedatangan (λ) rendah pada saat dilakukan pengamatan, dimana waktu rangkaian kereta menunggu dalam antrian sangat jelas dapat dikatakan menggunakan 6 jalur jauh lebih baik dan rangkaian kereta tidak perlu menunggu lama untuk dapat dilayani di Stasiun Jatinegara.

5.2 Saran

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti memberikan saran kepada PT Kereta Commuter Indonesia (khususnya stasiun Jatinegara) untuk meningkatkan pelayanannya.:

1. Operator Stasiun Jatinegara harus dapat mempercepat waktu pelayanan rangkaian kereta yang melayani di stasiun Jatinegara agar pelayanan yang diberikan lebih cepat dan efisien, sehingga rangkaian kereta api tidak

menunggu terlalu lama dalam antrian

2. Sebagai penyedia layanan bagi operator kereta api Indonesia, PT Kereta Commuter Indonesia harus menambah enam (6) jalur di Stasiun Jatinegara. Hal tersebut dilakukan untuk mengimbangi kedatangan rangkaian kereta yang akan dilayani di Stasiun Jatinegara. Oleh karena itu, kereta api yang masuk dan keluar stasiun Jatinegara tidak akan menunggu terlalu lama dalam antrian untuk dilayani.

5.3 Keterbatasan Peneliti dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan riset hanya 5 hari dan alangkah lebih baik jika dilakukan selama satu bulan penuh atau 30 hari. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan riset lebih lama dengan model lain dan karakteristik tertentu misalnya dengan mempertimbangkan sarana dan prasarana yang digunakan belum tepat.